

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitab Mandzumah adalah kitab yang membahas dasar ilmu nahwu, kitab mandzumah ini berbentuk klam nadzom, yang jumlahnya ada 82 bait nadzom, kitab mandzumaah ini ditulis oleh KH. Abdul Wahid Zuhdi, yang di rangkum dari kitab jurumiyah,¹ dalam pembeajajaranya kitab mandzumah menggunakan beberapa metode seperti, prngeraman (hafalan) talkin, takror dan sorogan, dalam pembelajaranya diaplikasikan pada kitab safinah.

Madrasah Diniyah Nurul Hidayah mengaplikasikan kitab mandzumah karena kitab Mandzumah menyajikan materi yang mudah dipahami dan mudah dicerna oleh anak-anak usia dini, dengan menggunakan metode kitab mandzumah juga bisa meningkatkan semangat belajar.

Madrasah Diniyah secara etimologis terdiri dua kata yaitu “madrasah” dan “diniyah”, Madrasah dapat di artikan sebagai tempat atau lembaga yang di dalamnya terlaksana sebuah proses pendidikan dan memiliki tujuan tertentu. Sedangkan Diniyah berasal dari bahasa arab Ad-dien yang memiliki arti agama sedangkan “madrasah” berasal dari bahasa arab ysng memiliki arti tempat belajar, sedangkan “Diniyah” adalah madrasah yang semata-mata hanya mempelajari ilmu agama, madrasah

¹ Agus Muslih Hadi AWZ ”kitab Mandzumah” Wawancara via WA pada 03 Juli 2024

diniyah adalah evolusi dari pembelajaran yang layakanya di laksanakan di pondok pesantren salafiyah, karena memang kurikulum pembelajaranya khusus membelajari pendidikan ilmu agama lewat kitab-kitab salaf yang di sebut juga kitab kuning.²

Secara terminologi madrasah adalah nama sebutan bagi sekolah-sekolah agama islam yang mengajarkan pendidikan agama islam secara formal dalam bentuk klasikal. Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran khusus agama islam, yang mana pada pelaksanaanya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaranya baik secara klasikal maupun non klasikal.³ yang diampu atau diajar oleh pengasuh, *Ustadz-Ustadzahnya*, yang mana para pengajar yang bertugas mengajarkan ilmu-ilmu serta nilai-nilai keagamaan pada peserta didik atau *Ustadzsantrinya*. Madrasah diniyah adalah suatu lembaga yang di akui oleh pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Di dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa

“Pendidikan Adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.”⁴

lembaga madrasah diniyah merupakan lembaga yang mengajarkan pendidikan keagamaan, sejalan dengan ide-ide pendidikan yang ada di

² Rusdiana, Pengelolaan Madrasah Diniyah Konteporer, (yayasan darul Hikam. Jl. Ir. H. Juanda No.285 Bandung 2022), hlm.42

³Ibid hlm.42

⁴Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Indonesia, maka dari itu pendidikan di madrasah juga melakukan perubahan dari dalam, dunia pendidikan di era digitalisasi bagi pendidikan agama khususnya di desa atau perkotaan atau yang bisa disebut selain dunia pesantren sangat asing dengan yang namanya pembelajaran menggunakan kitab kuning, melalui metode pembelajaran kitab kuning semoga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah diniyah Nurul Hidayah Donosari.

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar sudah terdapat pelajaran pendidikan agama, anak-anak pada usia Dini, sudah di berikan asupan ilmu agama pada jenjang pendidikan Sekolah masing-masing, akan tetapi pada hakikatnya, kebutuhan pembelajaran agama ini belum cukup karena minimnya jam pembelajaran agama di sekolah. tambahan pelajaran metode kitab kuning, ini mempunyai daya tarik bagi *santri* yang sekolah di jenjang sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas ilmu agamanya dengan mempelajari kitab kuning, dan juga meningkatkan kualitas keilmuannya, metode ini yang belum pernah di jumpai baik di sekolah dasar ataupun di sekolah madrasah ibtidaiyah.

Guna mewujudkan generasi muslim yang berilmu, dengan upaya ini bisa meningkatkan kesadaran di wajibkannya tolakul ilmi, khususnya ilmu hal⁵, karena mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi kaum muslimin dan muslimat, dalam arti wajib disini di wajibkannya mencari ilmu agama yang berkaitan dengan ibadah kita kepada gusti Allah, ini dalam kitab di

⁵ Ta'limul muta'alim karya Az-zarnuji, cetakan haromain. hlm. 24

sebut ilmu hal, maka lewat pendidikan di mdrasah di harapkan bisa memenuhi kebutuhan *santri* di wilayah Desa Donosari bisa memenuhi kewajibanya mencari ilmu. Tujuan tersebut mencerminkan pendidikan Pancasila di era modern membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berilmu, mandiri, kreatif, berakhlak mulia dan selalu berjiwa demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Berkembangnya madrasah diniyah pendidikan Islam di era modern yang masih mempertahankan membaca kitab kuning dan banyaknya sumber-sumber ilmu fikih, ilmu hadits, ilmu tafsir, ilmu tajwid, ilmu tarikh, bahasa Arab dan ilmu pengetahuan umum yang bersumber dari bahasa Arab, dalam bentuk mempersiapkan anak didik untuk mengembangkan kemampuan di dunia agama dan pengetahuan umum di era modern.

Menyangkut hal tersebut, sebetulnya juga di dukung di dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 30 yang berbunyi: (1) pendidikan keagamaan di selenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama sesuai peraturan perundang-undang, (2) pendidikan keagamaan berfungsi mewujudkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ilmu agama, (3) pendidikan keagamaan dapat di selenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal, dan informal,

⁶ Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

dan (4) pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pondok pesantren, dan bentuk lain yang sejenis.⁷

Madrasah diniyah Nurul Hidayah menjadi Salah satu lembaga pendidikan Islam di kebumen yang mengajarkan kitab kuning dengan menggunakan metode pengeraman (hafalan) lewat kitab *Mandzumah*, kelebihan kitab *Mandzumah* ini terletak pada penyampaian materi fisik maupun buku. kitab ini langsung menjelaskan point-point penting dasar dalam membaca kitab kuning dalam praktiknya pada kitab kuning, dengan menjelaskan *i'rob* perkalmahnya mulai dari status kalimah sampai makna dari kalimah itu sendiri, kitab *Mandzumah* ini berasal dari pondok pesantren Fadllul Wahid Ngangkruk Bandungsari Ngaringan Grobogan, *mualif* dari kitab *Mandzumah* adalah *al-'alim al-'alamah* KH. Abdul Wahid Zuhdi yang juga pendiri pondok pesantren Fadllul Wahid Ngangkruk Bandungsari Ngaringan Grobogan.

Kitab *Mandzumah* cocok di kaji oleh pemula, bahkan anak seusia SD juga bisa memahami dan mempraktikan membaca kitab kuning lewat kitab *Mandzumah*, biasanya di pondok pesantren di pakai dengan metode 40 hari, *santri* bisa mempraktekan membaca kitab kuning, karena mudah dipahami dan mudah untuk di praktikan, maka di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Donosari Mencoba mengaplikasikan sebagai kurikulum di madrasah diniyah Nurul Hidayah Donosari.

⁷ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Madin Nurul Hidayah Donosari juga menggunakan kitab *Safinah* untuk menjadi media praktik ilmu *nahwu* yang di ajarkan pada kitab *Mandzumah*, yang mana di dalam mengimplementasikan ilmu *nahwunya* dengan cara *mentarkib* perlafadz pada kitab *Safinah*, kitab *Safinah* ini adalah kitab yang membahas ilmu fiqh.

Berdasarkan penjelasan di atas, Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Donosari yang beralamat di Dukuh Kedungpakis 05/01 Donosari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen Adalah salah satu lembaga yang mengajarkan kitab *Mandzumah* dengan metode pengeraman untuk meningkatkan minat belajar kitab kuning dan kualitas anak di dalam membaca kitab kuning. Berdasarkan hal tersebut kami melakukan penelitian dengan judul” *Implementasi Metode pembelajaran Kitab Mandzumah Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca kitab kuning Pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Donosari.*”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Latar belakang Madrasah Diniyyah Nurul Hidayah mengimpletasikan Metode pembelajaran Kitab Mandzumah Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca kitab kuning Pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah?
2. Metode pembelajaran kitab *Mandzumah* di ajarkan pada Madrasah Diniyyah Nurul Hidayah Donosari

3. Hasil pembelajaran metode pembelajaran Kitab Mandzumah Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca kitab kuning Pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah pada Madrasah Diniyyah Nurul Hidayah Donosari

C. Perumusan masalah

Berdasarkan Latar Belakang Di Atas, Penulis Merumuskan Masalah Dalam Bentuk Fokus Penelitian Sebagai Berikut:

1. Apa yang melatar belakangi Madrasah Diniyyah Nurul Hidayah Mengeimpletasikan Metode pembelajaran Kitab Mandzumah Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca kitab kuning Pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah
2. Bagaimana Metode pembelajaran Kitab Mandzumah Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca kitab kuning Pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah?
3. Bagaimana Hasil Pembelajaran Metode pembelajaran Kitab Mandzumah Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca kitab kuning Pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul : Implementasi Metode Kitab Kuning(*Mandzumah* Dan *Safinah*) Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Donosari. Untuk memudahkan memahami skripsi ini, maka perlu menjelaskan yang termuat dalam sskripsi ini sehingga dapat di ketahui tujuan pembahasan agar tidak memunculkan satu

pengertian atau salah penafsiran, terhadap makna yang termaksud dalam judul tersebut. Adapun penjelasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi adalah sebagai berikut.

1. Implementasi

Implementasi di dalam kamus webster berasal dari bahasa inggris yaitu *implemen* yang mempunyai arti menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu dan memiliki efek yang sebenarnya⁸. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia implementasi mempunyai makna pelaksanaan atau penerapan, sedangkan dalam devinisi yang lain implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang mempunyai efek atau pengaruh pada sesuatu, implementasi ini juga dapat bervariasi menurut para ahli. Implementasi menurut Muhammad joko susila, implementasi merupakan penerapan ide . konsep, kebijakan atau inovasi dalam mengambil sesuatu tindakan, sehingga mendapatkan dampak yang baik dalam suatu perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.⁹

2. Kitab kuning

Kitab kuning adalah sebutan kitab yang bertuliskan bahasa arab, yang di tulis di atas kertas berwarna kuning, sebutan ini familier

⁸Abdul Majid, Implementasi Kurikulum 2013 kajian teoritis dan praktis, (Bandung: interes Media, 2014), hlm.6

⁹Muhammad fathurrohman dan sulistyorini, implementasi menegemen peningkatan mutu Pendidikan islam peningkatan Lembaga Pendidikan islam secara holistic, (Yogyakarta: Teras 2012), hlm. 189-191

di kalangan masyarakat indonesia, karena istilah ini asli indonesia khususnya di masyarakat jawa, sebagai salah satu identitas tradisi pesantren, istilah ini di pakai untuk membedakan dengan kitab yang lain yang di tulis di atas kertas putih.

Kitab kuning pada dasarnya mempunyai arti sebagai istilah yang diberikan kepada kitab bahasa arab yang ditulis tanpa harokat yang biasanya di tulis pada kertas warna kuning. Istilah kitab kuning muncul pada pondok pesantren yang mempelajari ilmu agama dengan kitab yang ditulis dengan tanpa harokat dan tanpa arti kitab kuning ini menjad setandar *santri* dalam memahami ajaran islam.¹⁰

3. Madrasah diniyah

Kata madrasah secara etimologi merupakan isim makan dari madzi darosa, yang mempunyai arti tempat belajar, sedangkan diniyah berasal dari din yang berarti agama. Secara terminologi madrasah adalah nama sebutan bagi sekolah-sekolah agama islam yang mengajarkan pendidikan agama islam secara formal dalam bentuk klasikal.¹¹

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

¹⁰Ar-rasikh “Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimi Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat” Issn 2580-9682 vol. 14 No. 1 (2018), hlm71-84

¹¹ Dewan redaksi Ensiklopedi islam 3, (Jakarta: ikhtiar baru van hoeve, 2002) hlm 105.

1. Untuk mengetahui yang melatar belakangi Madrasah Diniyyah Nurul Hidayah mengimpletasikan metode pembelajaran kitab *Mandzumah* sebagai upaya meningkatkan kualitas membaca kitab kuning?
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran kitab *Mandzumah* pada Madrasah Diniyyah Nurul Hidayah Donosari
3. Ingin mengetahui hasil pembelajaran metode pembelajaran kitab *Mandzumah* pada Madrasah Diniyyah Nurul Hidayah Donosari

F. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penggunaan kitab kuning yang bisa di manfaatkan oleh Lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah yang lainnya, dan untuk meningkatkan pengetahuan ilmu agama lewat pembelajaran metode pembelajaran kitab kuning.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran kitab kuning dan memberikan warna baru di dalam dunia Pendidikan madrasah diniyah

- c. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti lebih lanjut yang mengkaji masalah yang sama guna untuk mengembangkan kualitas Pendidikan kitab kuning pada Lembaga Pendidikan madrasah diniyah.

2. Kegunaan secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan Implementasi Metode Kitab kuning (*Mandzumah* Dan *Safinah*) dan untuk mengetahui peningkatan kualitas Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Donosari. Menambah reverensi pengetahuan tentang penggunaan kitab kuning untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran kitab kuning, Sebagai pedoman strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga materi pembelajaran akan lebih menarik.

b. Bagi *Ustadz Ustadzah*

Dapat meningkatkan keefektifan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat, dan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran *santri* madrasah nurul hidayah.

c. Bagi Santri

Dapat meningkatkan semangat belajar santri didalam mempelajari kitab kuning, dan santri lebih mempunyai banya pengalaman mempelajari ilmu agama.